

# **PENGARUH METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SMP UNISMUH MAKASSAR**

**Ratu Firniatul**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**A. Fajriwati Tadjuddin**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of learning methods on student learning interests, the constraints faced by students on the methods used by teachers in the teaching and learning process as well as the efforts made by students to overcome motivation on the influence of interest in learning Arabic at Junior High school Muhammadiyah of Makassar. The research method used is descriptive qualitative. Data analysis techniques use a simple percentage formula. Data collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. A sample of 40 students from 206 existing population. The results showed that the Arabic teaching method used in Junior High school Muhammadiyah of Makassar was the method of muhadatsah, qawa'id, mubasyarah, muthola'ah, and insha. As for the results of the study regarding the effect of the Arabic teaching method on the interest in learning Arabic in Junior High school Muhammadiyah of Makassar, it can be concluded that the level of understanding of Arabic students with the methods used by the teacher in the teaching and learning process is very good and increasing, the results can be seen from the questionnaire results that 82, 5% are interested in learning Arabic with the methods used by the teacher, 10% are less interested, and 7.5% are not interested in learning Arabic with the methods used by the teacher.

**Keywords:** Influence, methods, interests, teaching Arabic

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode belajar terhadap Minat belajar siswa, kendala-kendala yang dihadapi siswa terhadap metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar serta usaha-usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi motivasi terhadap pengaruh minat belajar bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Jumlah sampel 40 siswa dari 206 jumlah populasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di SMP Unismuh Makassar yaitu metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sangat bagus dan meningkat, hasilnya dapat diketahui dari hasil angket bahwa 82,5% berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru, 10% kurang berminat, dan 7,5% tidak berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru.

**Kata kunci:** Pengaruh, metode, minat, pembelajaran bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-20, terjadi berbagai perubahan yang menyangkut segala bidang kehidupan manusia Tidak hanya di bidang ekonomi, industri dan sosial budaya, juga di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab yang dimana perubahan itu mempunyai dampak ke arah perubahan yang positif.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayoritas di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia, bahasa ini digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara<sup>24</sup>. Karena ia merupakan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Bahasa Arab adalah salah satu alat yang utama untuk mengkaji dan memahami ilmu Agama, oleh karena itu umat Islam dituntut untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab, sebab mempelajarinya adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pelajaran bahasa Arab pada awalnya bersifat klasik dalam bentuk "halaqah" dimana santri duduk mengelilingi guru. Sang guru membaca, menerjemahkan, lalu menulis kedalam buku tulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Pada permulaan awal abad ke-16 telah banyak pesantren yang didirikan, pada awalnya pesantren itu bersifat tradisional dan metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab adalah metode

qawa'id dan terjemah, proses pengajaran bahasa Arab pada penguasaan aturan-aturan gramatika melalui hafalan dan penerjemah naskah kitab kuning ke dalam bahasa Arab.

Bahasa Arab terintegrasi dengan pembaharuan pendidikan yang bertumpuh pada penerapan sistem klasikal. Sehingga pengajaran bahasa Arab dan pemberian "syahadah" dianggap sangat penting dan mutlak adanya, dari sinilah diupayakan menyederhanakan metode pengajaran bahasa Arab untuk menciptakan perasaan senang dalam keterkaitan dalam mempelajari bahasa Arab.

Untuk memahami bahasa Arab secara baik dan komprehensif maka salah satu yang harus dipahami adalah metode-metode pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Sebab metode yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga guru senang mengajar dan siswa senang belajar. Namun kondisi itu tidak terjadi secara alamiah, terkait beberapa faktor antara lain siswa itu sendiri, guru yang mengajarkannya maupun proses belajar mengajar yang diterapkan. Oleh karena itu peneliti berperan aktif mencoba meneliti metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Universitas Muhammadiyah Makassar hubungannya dengan peningkatan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab itu sendiri.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pengajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Siswa terhadap Metode

---

<sup>24</sup>Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 1.

yang digunakan guru dalam proses Belajar mengajar SMP Unismuh Makassar.

3. Untuk mengetahui Usaha-Usaha yang dilakukan Siswa untuk mengatasi Motivasi terhadap pengaruh Minat belajar Bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan mengeksplorasi data yang ada di lapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang metode pengajaran bahasa Arab siswa SMP Unismuh Makassar.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Dalam suatu pelaksanaan penelitian, yang senantiasa dilaksanakan oleh setiap orang untuk memperoleh data, dimana hal tersebut selalu berhadapan dengan obyek yang akan diteliti, baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun semua gejala yang terjadi, karena hal itu merupakan variabel yang sangat diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dan dapat menunjang suatu keberhasilan di dalam penelitian.

Keadaan populasi penelitian siswa SMP Unismuh di Makassar dapat dilihat pada Tabel I.

**Tabel I**  
**Keadaan Populasi Penelitian siswa SMP Unismuh Makassar**

No	Objek	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-A	-	29	29
2	VII-B1	23	-	23
3	VII-B2	25	-	25
4	VIII-A	-	29	29
5	VIII-B1	25	-	25
6	VIII-B2	25	-	25
7	IX-A	-	19	19
8	IX-B	31	-	31
9	Guru	14	15	29
Jumlah		142	94	235

*Sumber Data: SMP Unismuh Makassar.*

### Sampel

Tujuan dari penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang diteliti dengan cara mengamati hanya sebagian saja dari populasi. Maka sampel yang digunakan adalah siswa SMP Unismuh Makassar. Sampel diambil

sebanyak  $206 \times 25\% = 40$  orang dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan

sampel dengan tujuan tertentu untuk mengetahui bagaimana metode pengajaran bahasa Arab pada lokasi tersebut. Pengambilan sampel Siswa SMP Unismuh Makassar dapat dilihat pada Tabel II.

**Tabel II**  
**Pengambilan sampel Siswa SMP Unismuh Makassar**

No	Objek	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-A	-	4	4
2	VII-B1	5	-	5
3	VII-B2	5	-	5
4	VIII-A	-	5	5
5	VIII-B1	4	-	4
6	VIII-B2	5	-	5
7	IX-A	-	5	5
8	IX-B	5	-	5
9	Guru	1	1	2
Jumlah		25	15	40

*Sumber Data: SMP Unismuh Makassar.*

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan mengenai bagaimana metode pengajaran bahasa Arab siswa SMP Unismuh Makassar adalah:

1. Pedoman wawancara (*interview*)
2. Catatan Observasi yaitu pengumpulan data dengan memperhatikan sesuatu atau hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat indera.
3. Catatan Dokumentasi. Dalam melaksanakan penelitian dengan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, absensi, peraturan-peraturan, notulen rapat, absensi siswa.
4. Pedoman angket pembelajaran dan semacamnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan menggunakan teknik *field research* (riset lapangan) yaitu pengumpulan data dengan meneliti langsung ke lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket dengan memberikan pertanyaan tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau essay kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Wawancara dengan beberapa informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, dengan melakukan percakapan yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan ataupun menggunakan daftar pertanyaan,

3. Observasi dengan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti
4. Dokumentasi atau tulisan yang berhubungan dengan pembahasan sebagai bukti tertulis.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengelola data menjadi sebuah pembahasan, maka peneliti menganalisis data dengan teknik analisis deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran dari data yang diperoleh dengan menggunakan rumus persentase sesuai dengan tabel sebelumnya. Rumus yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F: Frekuensi yang sedang dicari persentase

N: Banyaknya responden

P : Hasil atau skor yang diperoleh

### PEMBAHASAN

Metode pengajaran di SMP Unismuh Makassar itu berjalan dengan efektif dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan, orang harus berikhtiar (berusaha) belajar dan harus terjadi hubungan interaksi belajar dan mengajar. Orang belajar merupakan obyek atau pelaku yang harus menjadi sasaran pembelajaran sedangkan pengajaran guru merupakan obyek pelaksanaan pengajaran.

Dalam menerapkan suatu metode pengajaran bahasa Arab, seorang guru

terlebih dahulu harus melihat pada tujuan yang harus dicapai secara sempurna. Berikut Peneliti akan mengemukakan tujuan metode pengajaran bahasa Arab:

1. Agar siswa dapat memahami bahasa Arab dengan baik
2. Agar siswa lebih bergairah mempelajari atau menanamkan minat belajar bahasa Arab dengan baik
3. Terbentuknya suatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Pengajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangatlah efektif dan efisien, dan memiliki perhatian penuh sehingga para siswa memiliki pengetahuan bahasa Arab yang bagus, di samping itu juga didukung oleh berbagai fasilitas yang ada. Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“lingkungan berbahasa Arabnya berjalan dengan efektif bagi siswa yang tinggal di dalam asrama saja yang sering mempraktekkan dan menggunakan bahasa Arab, dan siswa yang tidak tinggal di asrama mereka menggunakan bahasa Arab ketika ada pertanyaan yang ditanyakan oleh gurunya masing-masing. Maka dari situlah kami selaku guru-guru sangat memperhatikan dan menghidupkan pembelajaran bahasa Arab sebagai mana mestinya”.

Tabel III menunjukkan bahwa dari hasil tabulasi angket dimana sebanyak 25 siswa atau 62,5% mengatakan senang belajar bahasa Arab, 10 siswa atau 25% sangat senang belajar bahasa Arab dan 5 siswa atau 12,5% tidak senang belajar bahasa Arab. Hal tersebut ditambah oleh pernyataan seorang siswa bernama Nurul Izzah bahwa:

“kami senang belajar bahasa Arab dengan adanya berbagai model

<sup>25</sup>Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

pelajaran yang diberikan guru kepada kami, karena disamping memudahkan

belajar Al-Qur'an juga memudahkan kami dalam memahami bacaan shalat".

**Tabel III**  
**Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Senang	25	62,5%
2	Sangat senang	10	25%
3	Tidak Senang	5	12,5%
Jumlah		40	100%

SumberData :Angket Idem 1

**Tabel IV**  
**Respon siswa tentang peningkatan minat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Berminat	33	82,5%
2	Kurang berminat	4	10 %
3	Tidak berminat	3	7,5%
Jumlah		40	100%

SumberData :Angket Idem 2

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam shalat dengan mendalam, mengerti membaca Al-Qur'an supaya dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya seperti burung beo, dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan langsung dengan kaum muslimin di luar negeri, karena sebenarnya bahasa Arab masa sekarang telah menjadi bahasa alamiah (bahasa internasional)<sup>26</sup>. Selain itu

mujiyanto juga menambahkan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab juga agar kita dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik serta dapat pula menerjemahkan dan menafsirkannya dan dapat pula membaca karangan-karangan tetulis dalam bahasa Arab<sup>27</sup>".

Dari tabel IV dapat dilihat bahwa minat belajar siswa sangatlah tinggi untuk mempelajari bahasa Arab. Terdapat 33 siswa atau sekitar 82,5% yang mengatakan bahwa metode yang digunakan guru

<sup>26</sup>Yunus, Mahmud. 1993. *Metode Khusus Bahasa Arab*, Bandung: Angkasa. Hlm. 201

<sup>27</sup>Mujiyanto. 2002. *Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Cet. XL. Bandung: PT. Remaja Rosdakarnya. Hlm. 111

meningkatkan minat belajar bahasa Arab, 4 siswa atau 10% mengatakan kurang berminat setelah belajar bahasa Arab dan 3 siswa atau sekitar 7,5% tidak berminat sama sekali.

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Fatmawati selaku guru bahasa Arab bahwa:

“Bahasa kami sebagai guru khususnya di SMP Unismuh ini berusaha memberikan pengajaran bahasa Arab dengan baik mengingat bahasa Arab itu sebagai ajang kita terkhusus kepada siswa untuk bisa memahami bacaan-bacaan shalat dan memudahkan dalam baca tulis Al-Qur’an”.

**Tabel V**  
**Respon siswa terhadap kendala yang dialami dalam memahami bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Mengalami	28	70%
2	Sangat mengalami	5	12,5%
3	Tidak mengalami	7	17,5%
Jumlah		40	100%

*SumberData :Angket Idem 3*

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar. Minat mempengaruhi perilaku manusia, diantaranya dalam hubungan Interpersonal, Prestasi pendidikan, dan Pekerjaan, serta pemilihan aktivitas diwaktu senggang. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang rendah<sup>28</sup>.

Beberapa indikator Minat Belajar sebagai berikut<sup>29</sup>:

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan siswa
3. Perhatian dan
4. Keterlibatan siswa.

Hasil Tabel V menunjukkan bahwa 28 siswa atau 70% mengatakan mengalami kendala dalam memahami bahasa Arab terutama ketika guru menggunakan metode mubasyaroh, karena siswa masih belum mampu untuk menghafal kosa kata secara cepat. Dan 5 siswa atau 12,5% yang mengatakan sangat mengalami, dalam artian bahwa kelima siswa tersebut benar-benar terkendala dalam belajar bahasa Arab terutama dengan hubungannya dengan baca tulis Al-Qur’an, dan 7 siswa mengatakan tidak mengalami kendala

<sup>28</sup>Astuti, Muji, dkk. 2013. *Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Kontekstual dengan Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa kelas VII SMP 18 Semarang*. [http://empiris.undip.ac.id/24784/1/JURNAL\\_MUJIA\\_M2\\_A605053.pdf](http://empiris.undip.ac.id/24784/1/JURNAL_MUJIA_M2_A605053.pdf). Hlm. 106.

<sup>29</sup>Wasti, Sriana. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata*

*Busana di Madarasa Aliyah Negri 2 Padang*. Hlm. 118

karena mereka paham dengan metode yang disampaikan oleh gurunya.

Banyaknya jumlah siswa yang mengalami kendala dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab, disebabkan karena beberapa faktor diantaranya karena kurangnya tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran

Bahasa Arab, selain itu juga ditemukan keragaman masalah pada siswa SMP Unismuh Makassar seperti:

1. Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab kurang tetapi hasil belajarnya baik.
2. Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab baik dan hasil belajarnya memuaskan.

**Tabel VI**

**Respon siswa terhadap peningkatan motivasi belajar ketika belajar bahasa Arab**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Meningkat	26	65%
2	Sangat meningkat	14	35%
3	Tidak memeningkat	-	-
Jumlah		40	100%

*SumberData :Angket Idem 4*

Berdasarkan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hubungannya dengan peningkatan minat belajar menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dilihat pada tabel IV dari uraian di atas bahwa siswa yang kurang dan tidak berminat belajar bahasa Arab berjumlah 7 siswa, akan tetapi pada kenyataannya hasil belajarnya tetap baik. Dan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudha Trishananto bahwa salah satu faktor hasil belajar bahasa Arab siswa bisa meningkat karena terdapat kontribusi Minat belajar<sup>30</sup>.

Dari hasil Tabel VI dapat diketahui bahwa sebanyak 26 siswa atau 65%

mengatakan bahwa mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan pemahamannya dalam menghafal Al-Qur'an, sebanyak 14 siswa atau 35% mengatakan bahwa mempelajari bahasa Arab sangat meningkatkan semangatnya dalam berbahasa Arab.

Terkait dengan hal tersebut, salah seorang siswa kelas IX-A SMP Unismuh Makassar atas nama Nurul istiqomah menambahkan bahwa:

“Saya sangat bersyukur dapat menimba ilmu di SMP Unismuh Makassar dan belajar bahasa Arab, karena menurut saya dengan belajar bahasa Arab akan memudahkan siswa dalam menulis baca Al-Qur'an bahkan menghafalkannya”.

**Pengaruh Metode Pengajaran Terhadap Minat Belajar Siswa**

Pengaruh metode pengajaran terhadap minat belajar siswa itu sudah ada,

<sup>30</sup>Trishananto, Yudha. 2011. *Kontribusi Minat Belajar, Kemampuan awal Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTS WonosegoroBojolali*. Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Surakarta, Malang. Hlm. 101

karena metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di SMP Unismuh Makassar yaitu metode Mubasyarah. Metode dalam proses pengajaran sangat membutuhkan perhatian serius karena berhasil tidaknya sebuah proses belajar mengajar itu terletak dari penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Dalam proses belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, metode merupakan satu hal paling penting untuk mewujudkan kesuksesan. Dan metode yang dipilih pun tidak boleh sembarangan, agar tidak terjadi kemubadziran yang akhirnya tidak menimbulkan manfaat. Baik untuk pendidik, maupun untuk peserta didik. Karena kurang efektif dan membuang-buang waktu.

Penggunaan metode permainan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dan juga menarik. Sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa metode memiliki kedudukan yang signifikan dalam mencapai tujuan.

Metode merupakan seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri. Metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Oleh sebab itu pendidik harus menguasai metode pengajaran bahasa agar tidak menemui hambatan dalam

menyampaikan materi dan proses belajar mengajar akan terasa menyenangkan<sup>31</sup>.

Pemilihan metode merupakan hal yang terpenting daripada suatu proses belajar mengajar olehnya itu seorang pendidik harus menguasai metode pembelajaran bahasa Arab sebagaimana dari penjelasan agar tidak menemui hambatan dalam menyampaikan materi dan proses belajar mengajar akan terasa menyenangkan.

Hasil wawancara metode yang sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar di SMP Unismuh Makassar Metode Langsung (*Thariiqatul Mubasyaroh*). Metode ini memberikan banyak waktu untuk melatih keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca. Dan Metode ini sangat menghindari penerjemahan ke bahasa ibu. Metode ini menggunakan model meniru dan menghafal. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar:

#### 1. Metode langsung (طَرِيقَةُ الْمُبَشَّرَةِ).

Metode ini memberikan banyak waktu untuk melatih keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca. Dan Metode ini sangat menghindari penerjemahan ke bahasa ibu. Metode ini menggunakan model meniru dan menghafal. Metode ini tidak menggunakan analisis nahwu. Dalam prakteknya metode ini selalu mengaitkan antara kata-kata dengan objek-objek yang ditunjuk.

---

<sup>31</sup>Sudirman, Danin. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 213

## 2. Metode Mendengar (سَمْعِيَّة- شَفَهِيَّة)

Metode mendengar merupakan alternatif dari metode qowa'id-tarjamah dan metode langsung. Asumsi-asumsi yang digunakan metode ini antara lain esensi bahasa adalah berbicara.

## 3. Metode percakapan (مُحَادَثَة)

Metode muhadatsah adalah cara menyajikan bahasa melalui percakapan, dan percakapan itu dapat terjadi antara

guru dan murid yang berminat bahasa Arab.

## 4. Metode membaca (مُطَالَعَة)

Metode membaca merupakan salah satu metode dalam pengajaran bahasa Arab, dimana dengan metode ini sekarang dituntut banyak membaca, utamanya buku-buku berbahasa Arab.

**Tabel VII**

**Respon siswa terhadap tingkat pemahaman terhadap metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Paham	32	80%
2	Kurang paham	8	20%
3	Tidak paham	-	-
Jumlah		40	100%

SumberData :Angket Idem 5

**Tabel VIII**

**Respon siswa terhadap peningkatan motivasi dengan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Termotivasi	28	70%
2	Sangat termotifasi	12	30%
3	Tidak termotivasi	-	-
Jumlah		40	100%

SumberData :Angket Idem 5

Dari tabel VII menunjukkan bahwa digunakan guru dalam proses belajar 32 siswa atau 80% mengaku paham mengajar, 8 siswa atau 20% siswa yang dengan adanya penggunaan metode yang mengaku kurang paham dengan metode

digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Terkait dengan hal tersebut di atas bapak Kandacong Melle Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“metode yang diberikan kepada siswa terlebih dulu kami melihat dari karakter siswa serta materi yang akan diberikan setelah itu kami menggunakan metode sesuai bidang studi pelajaran bahasa Arab yang akan diberikan”.

Hasil Tabel VIII diketahui 28 atau 70% siswa mengatakan kami termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab, 12 atau 30 % siswa mengatakan sangat termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab setelah melihat guru menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

Ditambah lagi bahwa minat belajar bahasa Arab siswa SMP Unismuh Makassar sebenarnya sudah ada dalam benak mereka, apalagi di sekolah tersebut memang diwajibkan menghafal *juz ‘ammah*.

Fatmawati guru bahasa Arab SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru Bahasa Arab mengaku bahwa ketika saya mengajarkan bahasa Arab anak-anak sangat berminat dan termotivasi di dalam kelas, karena memang di sekolah kami ini bahasa Arab sangat memiliki perhatian penuh baik guru yang mengajarkannya lebih-lebih dari siswa yang sering mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti dapatkan di lokasi, yang berkaitan

dengan “Pengaruh Metode Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Unismuh Makassar”. Maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran. Oleh karena itu kesimpulan dari seluruh isi dapat dilihat dari uraian berikut.

Pengaruh metode pengajaran bahasa arab terhadap minat belajar bahasa arab siswa smp unismuh makassar meningkatkan berdasarkan hasil dari analisa angket yang disebar kepada responden dalam hal ini siswa, bahwa 82,5% berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru, 10% kurang berminat, dan 7,5% tidak berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru.

Metode pengajaran dan Minat belajar bahasa Arab yang diterapkan di SMP Unismuh Makassar Sudah memiliki kriteria bagus, serta metode pengajaran bahasa Arab yang berbagai macam digunakan sehingga siswa yang menimba ilmu di sekolah tersebut memiliki pemahaman baik secara umum, lebih-lebih dari pemahaman ilmu agama dan secara umum sejalan dengan ini guru-guru juga memiliki pembinaan yang aktif baik di Sekolah Maupun di Asrama.

### **Saran**

1. Guru sebagai pendidik, harus lebih memperhatikan perkembangan siswa, bukan saja dari segi kognitif dan psikomotorik, tetapi juga kepada efektifnya dengan mengadakan komunikasi baik secara formal maupun non formal.

2. Guru sebagai pemerhati keadaan ummat, harus lebih aktif mengontrol ilmu akidah akhlak yang telah disampaikan kepada siswa agar siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dan menyampaikan kepada orang lain, sehingga tercipta agama islam sebagai rahmatan lil'alamin.
  3. Guru sebagai pengemban amanah yang sangat mulia, harus terus mempelajari kebutuhan ummat baik dari segi ilmu, amal, dakwah dan sabar. Sehingga amanah yang dipikul tidak terasa berat tetapi terasa nikmat.
- terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTS Wonosegoro Boyolali.* Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Surakarta, Malang.
- Wasti, Sriana. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madarasa Aliyah Negri 2 Padang.*
- Yunus, Mahmud. 1993. *Metode Khusus Bahasa Arab.* Bandung: Angkasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Muji, dkk. *Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Kontekstual dengan Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa kelas VII SMP 18 Semarang.* [http://empiris.Undip.ac.id/24784/1/JURNAL\\_MUJI\\_A\\_M2\\_A605053.pdf](http://empiris.Undip.ac.id/24784/1/JURNAL_MUJI_A_M2_A605053.pdf)
- Mujiyanto. 2002. *Tehnik Evaluasi Pengajaran.* Cet.XL. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudirman, Danin. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku.* Cet.III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Trishananto, Yudha. 2011. *Kontribusi Minat Belajar, Kemampuan awal Siswa dan Motivasi Belajar*